

HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN PENGobatan TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN GAGAL JANTUNG KONGESTIF RAWAT JALAN DI RSU RAMA HADI PURWAKARTA

NAILIL MAULA HANA
201FF03037

Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Gagal jantung kongestif merupakan salah satu penyakit progresif yang dapat memburuk seiring berjalannya waktu sehingga akan memerlukan perawatan jangka panjang dan akan diberikan beberapa jenis pengobatan. Pada kondisi pasien dengan penyakit penyerta maka jumlah kombinasi obat akan semakin bertambah. Hal tersebut akan mempengaruhi kepatuhan minum obat dan kualitas hidup pada pasien gagal jantung kongestif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepatuhan minum obat terhadap kualitas hidup pasien gagal jantung kongestif di RSU Rama Hadi Purwakarta. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian non eksperimental yang bersifat observasional dengan pendekatan secara cross sectional. Pengambilan data dilakukan pada bulan Maret-Mei 2024 dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Data yang digunakan yaitu data primer berupa kuesioner kepatuhan *Morisky Medication Adherence Scale- 8* (MMAS-8), kuesioner kualitas hidup *Minnesota Living with Heart Failure Questionnaire* (MLHFQ). Analisis data secara univariat dan bivariat menggunakan aplikasi SPSS. Pasien gagal jantung kongestif memiliki tingkat kepatuhan minum obat yang rendah dengan rata-rata skor sebesar 4,7. Pasien gagal jantung kongestif memiliki kualitas hidup yang sedang dengan rata-rata skor sebesar 39. Hasil uji bivariat menggunakan uji spearman rho didapatkan hasil nilai p 0,000 dengan nilai koefisien korelasi 0,41, sehingga menunjukkan hubungan yang sedang dan positif antara kepatuhan minum obat terhadap kualitas hidup pasien gagal jantung kongestif. Sehingga semakin patuh pasien dalam minum obat, maka semakin tinggi pula kualitas hidupnya.

Kata kunci : Gagal jantung kongestif, Kepatuhan minum obat, Kualitas hidup

**THE RELATIONSHIP BETWEEN MEDICATION COMPLIANCE AND
QUALITY OF LIFE IN OUTPATIENT CONGESTIVE HEART FAILURE
PATIENTS AT RAMA HADI GENERAL HOSPITAL, PURWAKARTA**

**NAILIL MAULA HANA
201FF03037**

*Department of Pharmacy, Faculty of Pharmacy
Bhakti Kencana University*

ABSTRACT

Congestive heart failure is a progressive disease that can worsen over time so it will require long-term care and will be given several types of treatment. In patients with co-morbidities, the number of drug combinations will increase. This will affect medication compliance and quality of life in patients with congestive heart failure. The purpose of this study was to determine the relationship of medication compliance to the quality of life of patients with congestive heart failure at Rama Hadi Purwakarta General Hospital. This research method uses a type of non-experimental research that is observational with a cross sectional approach. Data collection was carried out in March-May 2024 with a sample size of 100 respondents. The data used were primary data in the form of Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8) compliance questionnaire, Minnesota Living with Heart Failure Questionnaire (MLHFQ) quality of life questionnaire. Data were analyzed univariately and bivariately using the SPSS application. Congestive heart failure patients have a low level of medication compliance with an average score of 4.7. Congestive heart failure patients have a moderate quality of life with an average score of 39. The results of the bivariate test using the Spearman Rho test showed a p value <0.000 with a correlation coefficient of 0.41, thus showing a moderate and positive relationship between adherence to taking medication and the quality of life of congestive heart failure patients. So that the more obedient the patient is in taking medication, the higher the quality of life.

Keywords: Congestive heart failure, Medication adherence, Quality of life